

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, bahkan yang meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Djamarah dan Aswan, 1996: 11).

Usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar (Sardiman, 2012: 25). Sedangkan definisi mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa (Hamalik, 2004:48).

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan (Djamarah dan Aswan, 1996: 33). Tujuan umum pengajaran/pembelajaran adalah hasil belajar siswa setelah selesai belajar, dan dirumuskan dengan suatu pernyataan yang umum (Sardiman, 2012: 69).

Ada dua faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri). Faktor internal terdiri atas kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Faktor eksternal terdiri atas keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 1997: 55).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diartikan bahwa hasil belajar tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya minat dan motivasi siswa.

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) (Djaali, 2008: 101). Timbulnya motivasi oleh karena seseorang merasakan sesuatu kebutuhan tertentu dan karenanya perbuatan itu terarah kepada pencapaian tujuan tertentu pula dan apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas (Hamalik, 2004: 159).

Minat adalah perasaan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan pengerjaannya (Slameto dalam Djaali, 2008: 121). Minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang baik (Djaali, 2008: 122). Dalyono (1997: 56) mengemukakan bahwa minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari, besarnya minat dapat mencapai tujuan yang diminati.

Di antara kedua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal lebih dominan dan menentukan 70% hasil belajar dibandingkan

dengan faktor lingkungan yang hanya berkontribusi 30% dalam mempengaruhi hasil belajar Clark (dalam Sudjana,2005: 183). Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang diketahui berhubungan erat dengan hasil belajar, motivasi yang tinggi dapat menyebabkan tingginya hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa setelah menempuh proses belajar. Hasil belajar dapat dibagi ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan intelegualitas seseorang. Ranah tersebut biasanya diukur menggunakan instrumen berupa tes. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang dimiliki seseorang. Pengukuran pada ranah psikomotorik sering dilakukan dengan cara observasi. Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap dan budi pekerti seseorang. Ranah tersebut merupakan ranah yang relevan dengan tujuan pendidikan yaitu terkait dengan perubahan tingkah laku. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif merupakan ranah yang paling dominan sering menjadi tolak ukur instan atas keberhasilan siswa dalam proses belajar (Suprijono, 2010: 22).

Hasil belajar pada penelitian ini mengacu pada hasil belajar materi virus dan bakteri. Virus berasal dari bahasa latin *virulae* yang artinya 'menular'. Virus merupakan substansi aseluler (tubuh tidak berupa sel), karena hanya memiliki kapsid (selubung yang berfungsi sebagai dinding) dan asam nukleat, tetapi tidak memiliki inti sel, sitoplasma, dan membran sel. Ukuran virus sangat kecil, sehingga disebut juga mikroba atau mikroorganisme (Johnson dan

smith, 1972: 130). Virus disebut benda mati karena virus lebih dominan mempunyai ciri-ciri sebagai benda mati daripada ciri-ciri makhluk hidup. Virus berbentuk seperti molekul atau partikel yang disebut virion. Tetapi virus juga menunjukkan ciri-ciri makhluk hidup karena virus mempunyai materi genetik berupa asam nukleat yang terdiri dari dari ADN (*Asam Deoksiribo Nukleat*) atau ARN (*Asam Ribo Nukleat*), serta dapat melakukan perkembangbiakan yang dinamakan replikasi (Johnson dan Smith, 1972: 129).

Bakteri Archaeobacteria terdiri dari bakteri-bakteri yang hidup di tempat tempatkritis atau ekstrim, misalnya bakteri yang hidup di air panas, bakteri yang hidup di tempat berkadar garam tinggi, dan bakteri yang hidup di tempat yang panas atau asam, di kawah gunung berapi, dan di lahan gambut. Menurut para ahli, Archaeobacteria dikelompokkan menjadi tiga kelompok utama, yaitu metanogen, halofil ekstrim, dan termofil ekstrim (termoasidofil). Secara struktural, kelompok prokariotik ini memiliki beberapa karakteristik, yaitu dinding selnya tidak mengandung peptidoglikan, ribosomnya mengandung beberapa jenis RNA-polimerase sehingga lebih mirip eukariotik, dan plasmanya mengandung lipid dengan ikatan ester (Johnson dan smith,1972: 112). Bakteri Eubacteria memiliki struktur yang berbeda dengan *Archaeobacteria* dalam hal dinding selnya terdiri dari peptidoglikan, ribosomnya hanya mengandung satu jenis RNA-polimerase, dan membran plasmanya mengandung lipid dengan ikatan ester. *Eubacteria* merupakan kelompok bakteri sejati, merupakan mikroorganisme prokariotik yang hidup kosmopolit. Walaupun bakteri bersel tunggal, tetapi bakteri mempunyai beberapa bentuk yaitu bulat (*coccus*), batang (*basilus*), dan berbentuk spiral

(*spirila*). Ketiga bentuk dasar bakteri tersebut masih memiliki beberapa modifikasi (Widayati, Rochmah, dan Zubedi, 2011: 37).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Way Tuba didapat rata-rata nilai ulangan biologi siswa yaitu 45,5 sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70, dan hanya 30% siswa yang dapat mencapai KKM. Oleh karena itu masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil wawancara dengan guru Biologi di SMA Negeri 1 Way Tuba menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran siswa cenderung tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa memilih untuk mengobrol dengan teman sebangkunya dibanding mendengarkan penjelasan guru, selain itu siswa juga jarang bertanya kepada guru tentang pelajaran biologi baik saat di kelas maupun di luar kelas. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa, siswa beranggapan bahwa pelajaran biologi pelajaran yang membosankan dan sulit untuk dipahami. Siswa malas mengikuti pelajaran tersebut, yang artinya memiliki minat yang rendah, mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh tidak mencapai KKM.

Diduga yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Way Tuba disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Kesadaran siswa sangat kurang untuk mengetahui pentingnya ilmu biologi.

Rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan juga kurang, sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Pada dasarnya di dalam suatu proses pembelajaran minat dan motivasi menjadi landasan utama siswa untuk

mencapai keberhasilan siswa. Minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pelajaran akan menjaga siswa sehingga siswa bisa menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan hasil yang baik (Djaali, 2008: 122).

Hasil penelitian Arini (2008: 60) menunjukkan bahwa motivasi lebih kuat berpengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan intelegensi. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Yuliani (2012: 45), hasil penelitian yang diperoleh yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar dan kriteria hubungan antara minat dengan hasil belajar yang tinggi yaitu 84,64%.

Menurut hasil penelitian Haryanto (2011: 3) menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. Semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup. semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup.

Proses pembelajaran berlangsung efektif jika guru berusaha dengan baik untuk menjalankan tujuan sebagai guru dan siswa. Sebesar apapun usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran, tidak akan berhasil jika siswa tidak memberikan respon positif terhadap apa yang diberikan oleh guru, sehingga suasana kelas tidak akan hidup, akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai (Arikunto, 2008: 25).

Berdasarkan uraian diatas, diduga ada hubungan antara minat dan motivasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga akan dilakukan penelitian mengenai hubungan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar biologi siswa yang dilakukan dikelas X SMA Negeri 1 Way Tuba semester ganjil tahun pelajaran 2013-2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan antara minat dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri siswa kelas X SMAN 1 Way Tuba?
2. Bagaimanakah hubungan antara motivasi dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri siswa kelas X SMAN 1 Way Tuba?
3. Bagaimanakah hubungan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri siswa kelas X SMAN 1 Way Tuba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan antara minat dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri.
2. Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri.

3. Hubungan antara minat dan motivasi dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai penambah wawasan terkait minat dan motivasi agar dapat dijadikan pertimbangan pada saat merencanakan pembelajaran sebagai calon guru biologi yang baik.
2. Sebagai informasi bagi guru untuk menumbuhkan minat dan motivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain untuk dijadikan referensi jika ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat dan motivasi siswa.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk membatasi dan menghindari salah persepsi terhadap masalah yang akan dibahas.

1. Minat belajar yang diamati terdiri dari empat indikator yaitu: (1) rasa ingin tahu; (2) perasaan senang atau tidak senang; (3) kesadaran; (4) perhatian (Pertiwi, 2010: 78)
2. Motivasi belajar yang diamati terdiri dari delapan indikator yaitu: (1) dorongan untuk belajar; (2) waktu untuk belajar; (3) mengerjakan pekerjaan rumah; (4) aktif belajar di kelas; (5) pujian dan hukuman terhadap hasil belajar; (6) persaingan dalam belajar; (7) pengaruh guru yang mengajar; (8) fasilitas untuk belajar (Keller, 2010: 1)

3. Hasil belajar pada ranah kognitif yaitu nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran biologi pada materi virus dan bakteri.
4. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas X SMANegeri 1 Way Tuba. Sedangkan sampel penelitian ini pada kelas X yang berjumlah 100 siswa yang terbagi menjadi empat kelas.

E. Kerangka Pemikiran

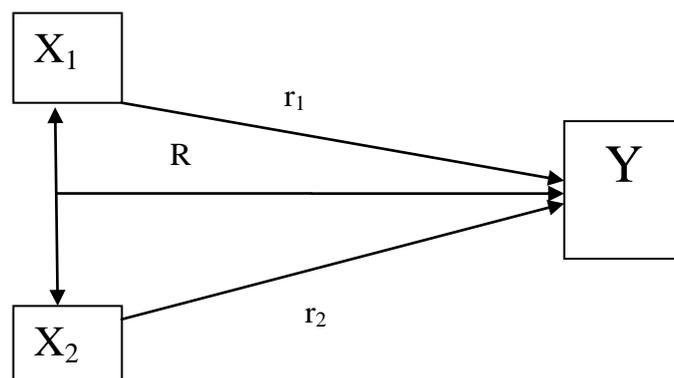
Minat adalah suatu perasaan terhadap rasa suka dan tidak suka terhadap sesuatu dan minat tersebut muncul dalam dirinya sendiri. Jika ada sesuatu yang menarik minat dibutuhkan oleh siswa maka siswa tersebut akan memiliki perhatian terhadap sesuatu tersebut. Sama halnya jika siswa tertarik minat terhadap biologi maka siswa itu akan memiliki perhatian terhadap biologi sehingga siswa tersebut akan bersungguh –sungguh belajar biologi. Siswa yang memiliki minat yang baik maka ia akan mempunyai perhatian yang lebih dalam proses pembelajaran dan tidak bermain –main dalam belajar, dan siswa pun memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap biologi sehingga jika mendapat tugas dari guru, siswa akan antusias mengerjakan dan saat berlangsung belajar, siswa akan antusias untuk bertanya.

Motivasi yaitu suatu dorongan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan, dimana siswa yang memiliki motivasi yang kuat maka akan memiliki energi untuk melakukan suatu kegiatan. Motivasi adalah sesuatu yang dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Didalam suatu pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan karena motivasi merupakan salah satu faktor pendorong siswa dalam proses

pembelajaran. Jika siswa mempunyai motivasi maka siswa tersebut akan tertarik kepada materi yang sedang disampaikan oleh guru dan tidak mengacuhkannya, kemudian sebaliknya jika siswa tidak mempunyai motivasi maka dia tidak akan tertarik oleh materi yang sedang disampaikan dan akan mengacuhkannya.

Berdasarkan uraian diatas, faktor minat dan motivasi diharapkan memiliki hubungan dengan hasil belajar biologi yang diperoleh siswa. Adanya minat yang tinggi terhadap pelajaran biologi diharapkan siswa dapat mendapatkan hasil yang sesuai dan memuaskan, dan dengan adanya motivasi diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Pada penelitian ini ada tiga variabel yaitu dua variabel bebas, dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu minat (X_1), motivasi (X_2). variabel terikatnya yaitu hasil belajar kognitif biologi (Y).



Keterangan :

X_1 = Minat

X_2 = Motivasi

Y = Hasil belajar kognitif biologi

r_1 = Hubungan minat (X_1) dengan hasil belajar kognitif biologi (Y)

r_2 = Hubungan motivasi (X_2) dengan hasil belajar kognitif biologi (Y)
 R = Hubungan antara minat (X_1) dan motivasi (X_2) dengan hasil belajar Kognitif Biologi pada materi virus, dan bakteri.

Gambar.1. Diagram Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian yaitu:

1. Ada hubungan yang positif antara minat dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Tuba.
2. Ada hubungan yang positif antara motivasi dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Tuba.
3. Ada hubungan yang positif antara minat dan motivasi dengan hasil belajar biologi pada materi virus dan bakteri kelas X SMA Negeri 1 Way tuba.

Hipotesis Statistik

1. Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif antara minat (X_1) dengan hasil belajar (Y).
 Ha : Terdapat hubungan yang positif minat belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y).
2. Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).
 Ha: Terdapat hubungan yang positif motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

3. Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif minat belajar (X_1) dan motivasi (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Ha: Terdapat hubungan yang positif minat belajar (X_1) motivasi (X_2) dengan hasil belajar (Y).